

Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi atas Tagihan Sewa Alat Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4

Salsabila Isnaini Putri¹, Vicky Vendy^{2*}

Email: vicky.vendy.ak@upnjatim.ac.id^{2*}

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

Abstract. *The aim of this research is to analyze the accounting information system for equipment rental bills using SAP. This research uses descriptive qualitative research method. This research was conducted at PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Paspro Section 4 Toll Road Project. Involving 4 informants in the period May-June 2023. The data used is primary data. This data was obtained directly in the field through observation techniques, interviews and documentation. The results obtained from this research are in the form of a flowchart description. The accounting recording system for equipment rental bills is running properly in accordance with existing guidelines. In the recording system there is a flowchart of the divisions involved. To make work easier, PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Paspro Section 4 Toll Road Project uses the SAP system. However, in accessing SAP, companies have a challenge, namely limited access to the SAP system. It would be best if the company could provide SAP access to all employees, by providing SAP licenses to all employees. So that work activities can be carried out more quickly and efficiently than before.*

Keywords: *accounting system; equipment rental; flowchart; SAP.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi atas tagihan sewa alat menggunakan SAP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut dilakukan pada PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4. Dengan melibatkan 4 informan dalam kurun waktu bulan Mei-Juni tahun 2023. Data yang digunakan adalah data primer. Data tersebut diperoleh langsung di lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dokumen. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berupa deskripsi flowchart. Sistem pencatatan akuntansi atas tagihan sewa alat sudah berjalan dengan semestinya sesuai dengan pedoman yang ada. Dalam system pencatatannya terdapat bagan alur divisi yang terlibat didalamnya. Untuk mempermudah pekerjaan, PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 menggunakan system SAP. Namun dalam akses SAP ini, perusahaan memiliki suatu tantangan, yaitu terbatasnya dalam mengakses system SAP. Sebaiknya perusahaan dapat memberikan akses SAP kepada seluruh karyawan, dengan cara memberikan lisesnsi SAP kepada seluruh karyawan. Sehingga dalam aktivitas pekerjaan bisa dilakukan secara lebih cepat dan efisien dari sebelumnya.

Kata kunci: sistem akuntansi; sewa alat; flowchart; SAP.

PENDAHULUAN

Bidang konstruksi merupakan salah satu sektor yang sangat mendukung pembangunan nasional. Dimana hasil dari jasa konstruksi sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, misalnya pembangunan. Jalan Tol Trans Jawa. Pembangunan pada tiap-tiap bidang akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi penggunaannya (Umar et al., 2017). Di Indonesia terdapat 2 jenis perusahaan yang mengelola industri konstruksi, yaitu perusahaan milik Negara dan perusahaan milik swasta. Negara memberikan jumlah dan nilai proyek yang cukup besar di bidang infrastruktur. PT Wasita Karya (Persero) Tbk adalah salah satu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang konstruksi. Salah satu proyek yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya ini adalah Proyek Jalan Tol Pasuruan Probolinggo.

Setiap perusahaan konstruksi tidak lepas dari masalah keuangan, karena berhasil tidaknya perusahaan tergantung pada kondisi keuangan perusahaan yang disusun dalam laporan keuangan (Nurhidayati, 2018). Dalam pelaksanaan pengerjaan proyek ini terdapat suatu tahap dimana perusahaan mengelola keuangan atas proyek ini. Proses ini disebut dengan proses akuntansi. Dimulai dengan pencatatan transaksi hingga dibuatkan suatu laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan. Dalam pelaksanaannya pada proyek paspro ini, perusahaan menggunakan akuntansi berbasis akrual, dimana pencatatannya dilakukan pada saat transaksi dilakukan walaupun kas belum diterima. Agar menjadi suatu pola yang sistematis, terdapat suatu sistem dalam pencatatan akuntansinya. Sistem pencatatan akuntansi (*accounting record system*) adalah sebuah proses dimana data keuangan dan informasi lainnya secara sistematis dicatat dan disimpan. Sistem ini melayani berbagai kebutuhan keuangan, seperti membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan menilai aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya.

Proyek ini menggunakan salah satu sistem yang disebut SAP (*System Analysis and Product in Data Processing*). Di mana di sistem tersebut dapat secara otomatis mempermudah perusahaan dalam proses penjumlahan. Pada penilaian yang ada di proyek PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4, terdapat penilaian pada biaya tagihan. Biaya tagihan terjadi karena perusahaan mendapatkan aset dari proses jual beli yang kemudian perusahaan membayarkan sejumlah biaya atas aset tersebut. Dalam proyek waskita terdapat 8 pos beban yang harus dikategorikan perusahaan, diantaranya adalah supplier, mandor, subkontraktor, sewa alat, persiapan dan penyelesaian proyek, Beban Umum Administrasi, pemasaran, dan bank.

Pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi, tentunya diperlukan alat- alat penunjang yang akan turut menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi. Proyek dalam pelaksanaan memerlukan dukungan peralatan berat, oleh karena itu pengadaan peralatan konstruksi dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu pengadaan yang salah satunya dapat menggunakan jasa vendor Sewa Alat. Pengertian proses sewa alat itu sendiri adalah suatu pemakaian barang / Alat dalam waktu tertentu saat proyek berjalan dan pengadaan yang dilakukan oleh Vendor dengan pembayaran yang dilakukan melalui bank baik secara lunas maupun kredit. Beberapa contoh sewa alat yang biasa digunakan PT Waskita dalam menangani proyek ini diantaranya adalah dump truck, excavator, water tank, trailer, dan scaffolding. Penelitian ini penting dilakukan, karena PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 lebih memilih aktivitas sewa alat daripada membeli alat untuk mendukung kegiatan operasioalnya. Hal ini dilakukan karena pengerjaan konstruksi yang dilakukan PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 memiliki masa yang tidak selamanya. Agar mengefisiensikan biaya dan mengefektifkan kegiatan operasional, maka dilakukan aktivitas sewa alat ini. Dengan melakukan aktivitas sewa alat, maka alat yang digunakan hanya untuk masa pengerjaan yang dibutuhkan.

Penggunaan sistem informasi dalam penyewaan alat berat memberikan keuntungan signifikan dalam efisiensi, akurasi, dan pengelolaan data. Dengan pendataan yang mudah, pengurangan risiko kehilangan data, pengelolaan inventori yang efisien, dan pelaporan yang akurat, admin dapat mengoptimalkan proses penyewaan alat berat dan meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan (Septiani et al., 2019). Perencanaan *system* informasi dibuat untuk mengelola data pemesanan, data pembayaran dan konfirmasi pembayaran menjadi lebih sistematis dan efisien (Ramdhani et al., 2018). Sangat penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan migrasi dari sistem manual ke sistem yang terkomputerisasi dalam pencatatan keuangan aktivitas persewaan alat berat. Dalam sistem manual, masalah-masalah yang dapat timbul dan berdampak negatif pada efisiensi dan pertumbuhan perusahaan. Sehingga terjadi permasalahan yaitu sulitnya peningkatan jumlah proses pemesanan penyewaan alat berat secara signifikan, lambatnya penyebaran informasi untuk penyewaan alat berat secara detail, dan terjadinya kendala dalam pengolahan data penyewaan alat berat dalam pencatatan data pelanggan seperti perhitungan data penyewaan alat berat (Iskandar et al., 2017). Sistem manual dalam proses penyewaan dapat mengakibatkan masalah dalam mengontrol waktu penyewaan, seperti adanya masa penyewaan yang melebihi batas waktu penyewaan.

Permasalahan tersebut terjadi karena kelalaian karyawan atas berkas tersebut akibat penumpukan berkas, sehingga sulit untuk mencari arsip yang dibutuhkan apalagi mengingat satu persatu tanggal jatuh tempo penyewaan (Rosiska & Nopiana, 2017). Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa *system* informasi akuntansi sangat penting guna memudahkan pekerjaan untuk memperoleh sebuah laporan keuangan dan pengambilan keputusan dalam pekerjaan. Dengan menggunakan perangkat lunak yang tepat, perusahaan atau instansi dapat meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kecepatan dalam pengolahan data. Selain itu, perangkat lunak juga dapat membantu meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Penting untuk memilih perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik bisnis Anda untuk mencapai hasil yang optimal (Arizona & Rabianto, 2020)

Penggunaan sistem manual yang sebelumnya digunakan membuat catatan administrasi tidak lengkap dan tidak efektif, dengan sistem SAP, dapat membantu kinerja yang lebih efektif dan sistem SAP dapat membuat pembaruan yang lebih fleksibel (Nurhidayati & Rahmawati, 2018). Peningkatan kualitas dan penyajian laporan keuangan dapat meningkat karena penggunaan SAP sebagai *system* informasi akuntansi. Hasil pelaporan tersebut memenuhi syarat kualitatif dan *system* terintegrasi sehingga kantor pusat dapat mengontrol data secara real-time (Ismail et al., 2022). Manfaat yang dirasakan oleh karyawan dari penggunaan SAP adalah dalam menginput data SAP akan terbaru secara otomatis sehingga dapat mengintegrasikan data dari tiap-tiap divisi. Data akan lebih cepat diolah oleh karyawan yang mendapat akses SAP. Hal ini membuat waktu pengerjaan oleh karyawan lebih cepat dan efisien khususnya bagi divisi purchasing (Harits, 2020). SAP akan membantu mengoptimalkan kinerja perusahaan karena sudah mempunyai aplikasi yang dapat membantu pengaturan sumber daya dan operasional (Samodro, 2023). SAP adalah salah satu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional secara lebih efektif dan efisien (Panjaitan et al., 2017).

Oleh karena itu, penelitian mengenai analisis sistem akuntansi tagihan sewa alat pada perusahaan konstruksi jalan tol menggunakan SAP sangat penting dilakukan. Dalam artikel ini, kami akan membahas secara mendalam tentang *system* informasi akuntansi menggunakan SAP pada proyek ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana analisis sistem informasi akuntansi terhadap tagihan sewa alat pada perusahaan konstruksi jalan tol menggunakan SAP.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana system pencatatan akuntansi terhadap tagihan sewa alat menggunakan sistem SAP. Lokasi yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian yaitu pada PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 yang berada di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama dalam kurun waktu satu bulan pada bulan Mei-Juni. Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data tersebut diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti dari pihak yang bersangkutan. Dalam mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis, terdapat beberapa teknik untuk memperoleh data tersebut, diantaranya adalah:

Menurut Sugiyono (2010), terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam meneliti sebuah penelitian. Diantaranya adalah :

1. Observasi (Pengamatan). Metode ini adalah proses mengamati dan mencatat secara langsung atas objek yang diteliti, meliputi tagihan sewa alat yang terjadi, alur akuntansi pada tagihan sewa alat menggunakan SAP, dan perlakuan pembayaran sewa alat yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Interview (wawancara). Metode ini digunakan untuk mewawancarai dan bertanya secara langsung kepada pihak yang terlibat. Guna mengetahui bagaimana kondisi dan situasi tersebut bisa terjadi. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah orang-orang yang dianggap memiliki informasi kunci (*key informan*) yang dibutuhkan di wilayah penelitian. Terdapat 4 pegawai yang menjadi informan dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi dokumen dapat berbentuk seperti gambar dan tulisan. Dokumentasi dokumen ini dapat menjadi lampiran untuk memperkuat data dari observasi dan interview. Metode ini juga bertujuan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan analisa tagihan sewa alat menggunakan SAP oleh perusahaan ini.

Metode yang digunakan adalah diagram flowchart (bagan alir). Hasil penelitian bisa didapatkan dengan metode observasi dan wawancara serta disajikan secara deskriptif, yaitu menggolongkan data yang diperoleh dan menguraikannya secara deskriptif, serta mengambil suatu kesimpulan yang bersifat kualitatif dengan mendasarkan pada teori dalam sistem informasi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pencatatan Akuntansi Tagihan Sewa Alat menggunakan Diagram Flowchart

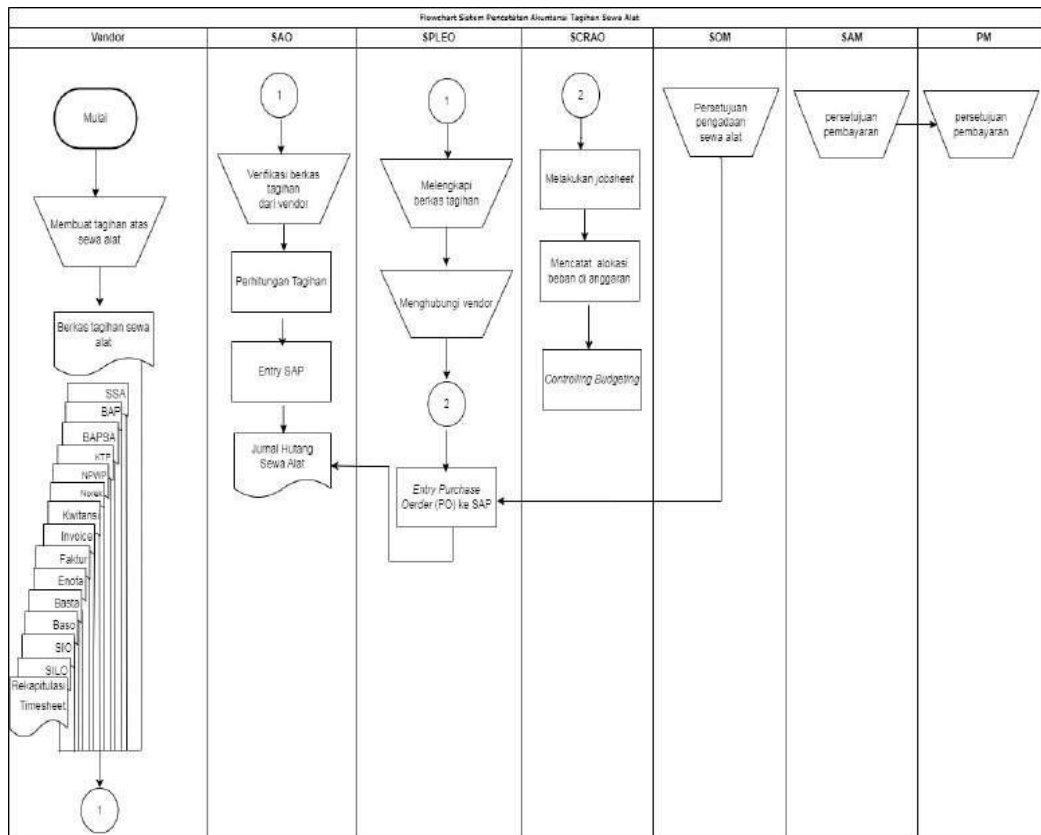
Pada kantor PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 terdapat pedoman yang berisikan prosedur yang harus dijalankan dalam menjalankan suatu proyek. Dalam pedoman tersebut dijelaskan mengenai alur atau proses, di mana semua divisi dalam mengejarkan pekerjaannya. Dalam pencatatan akuntansinya disini juga termasuk kedalam pedoman tersebut.

“Dalam melakukan pekerjaan pada tiap divisi, kita mempunyai pedoman yang menjadi acuan kita dalam bekerja. Sebisa mungkin kita upayakan dalam penyelesaian pekerjaan kita sesuaikan dengan prsedur yang telah ditetapkan di pedoman waskita.”

Di bawah ini merupakan table prosedur dan divis yang terlibat dalam pencatatan tagihan mengenai tagihan sewa alat PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4:

Table 1. Keterangan Flowchart

Vendor	Vendor memberikan berkas tagihan kepada SAO. Berkas tagihan tersebut berupa SSA (Surat Sewa Alat), BAP (Berita Acara Pembayaran), BAPSA (Berita Acara Pemakaian Sewa Alat), kwitansi, invoice, faktur pajak, enofa, KTP, NPWP, Nomor Rekening, rekapitulasi timesheet, BASTA (Berita Acara Serah Terima Alat), BASO (Berita Acara Siap Operasional), SILO (Surat Izin Layak Operasi), SIO (Surat Izin Operasi).
SAO (Site Administration Officer)	Setelah mendapatkan berkas tagihan tersebut SAO melakukan verifikasi berkas dan perhitungan atas tagihan sewa alat. Perhitungan tagihan berupa perhitungan pph atas sewa alat. Setelah alat sudah dapat dipastikan untuk dilakukan pengadaan sewa, maka diinputlah tagihan tersebut ke dalam SAP, sehingga mendapatkan jurnal hutang sewa alat.
SPLEO (Site Procurement, Logistic, & Equipment Manager)	Membantu melengkapi berkas tagihan dari vendor, dengan menghubungi pihak vendor. SPLEO juga bertugas untuk input <i>Purchase Order</i> (PO) ke dalam SAP.
SCARO (<i>Site Commercial Administration & Risk Officer</i>)	Bertugas untuk membuat <i>jobsheet</i> yaitu mengelompokkan tagihan sewa alat berdasarkan penomoran pada Beban Kontrak(BK) sewa alat. Sewa alat masuk ke dalam BK 4. Kemudian SCARO mencatat alokasi beban tagihan tersebut dan dilakukan <i>controlling budgeting</i> terhadap tagihan tersebut.
SOM (<i>Site Operational Manager</i>)	Melakukan verifikasi dan persetujuan terhadap pengadaan sewa alat. Setelah SOM menyetujui pengadaan sewa alat, maka dibuatlah PO dan entry ke SAP oleh SPLEO. Kemudian dilakukan entry SAP untuk mendapatkn jurnal hutang sewa alat oleh SAO
SAM (<i>Site Administration Manager</i>)	Menyetujui pembayaran berdasarkan tagihan yang dihitung oleh SAO
PM (<i>Projet Manager</i>)	Menyetujui pembayaran setelah disetujui oleh SAM.



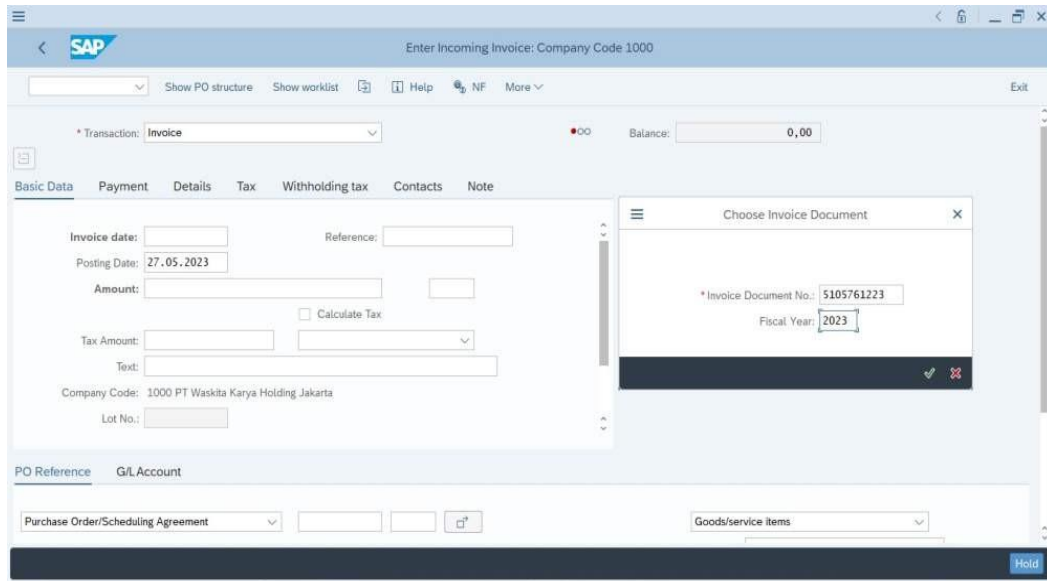
Gambar 1. Diagram Flowchart tagihan Sewa Alat PT Waskita Karya (Persro) - Tbk Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4

Dalam kantor ini, divisi yang terlibat dalam proses pencatatan akuntansi sudah berjalan dengan semestinya sesuai dengan pedoman yang ada. Khususnya dalam pencatatan akuntansi atas tagihan sewa alat. Semua anggota karyawan di kantor ini tetap mengupayakan agar selalu mempertahankan kinerja yang sesuai dengan pedoman Waskita.

Pencatatan Tagihan Sewa Alat Menggunakan SAP

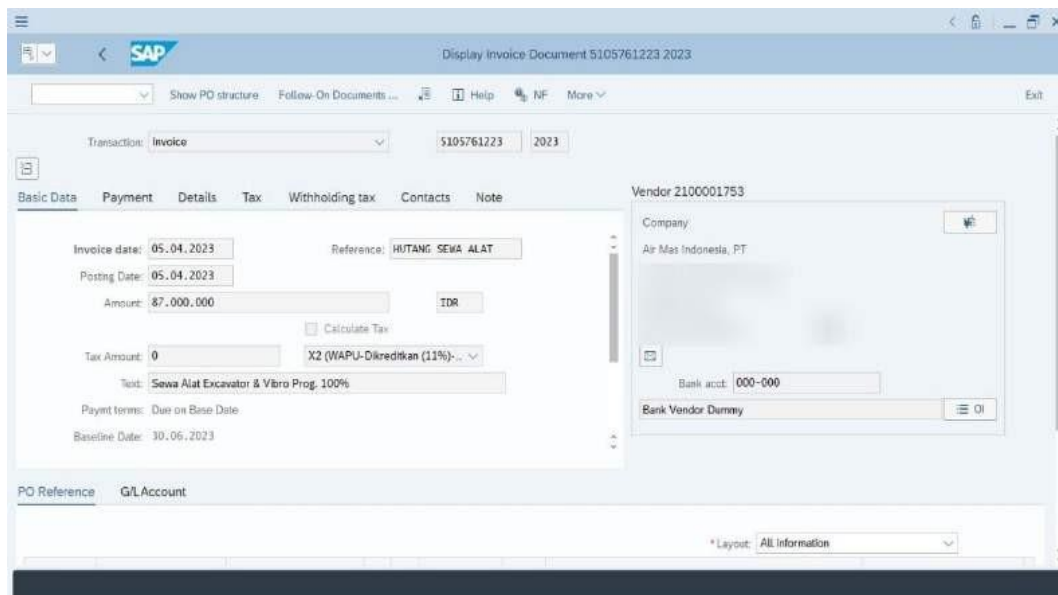
SAP merupakan salah satu perangkat lunak ERP terkemuka di dunia dan banyak digunakan oleh perusahaan besar dan organisasi di berbagai sektor industri. Implementasi SAP membutuhkan perencanaan dan konfigurasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. SAP berguna untuk menjalankan aktivitas manajemen perusahaan. Berikut proses pencatatan tagihan sewa alat menggunakan SAP oleh SAO:

1. Mengisi kode pembukuan utang dengan kode "MIRO" kemudian mengisi *transaction* dengan invoice dan memasukkan kode mir 7 SAP. Gambar 2 berikut merupakan tahap awal dalam input data SAP:



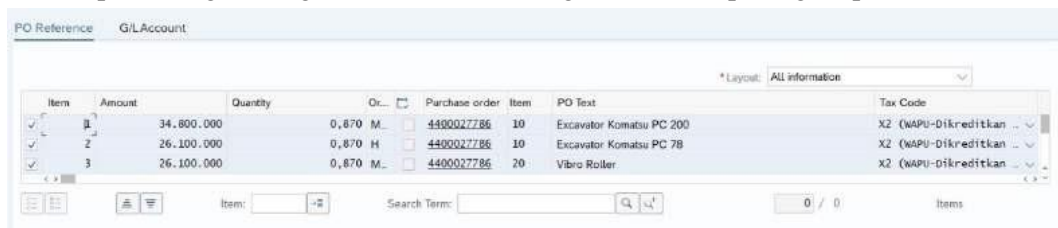
Gambar 2. Tahap Pertama Input Data SAP

2. Kolom *Reference* diisi dengan “Hutang Sewa Alat” setelah itu muncul keterangan data dari tagihan tersebut. Mengecek kolom *invoice date* dan *amount* yang tertera di SAP sudah sesuai dengan bukti fisik pada tagihan asli sewa alat. Selanjutnya mengisi kolom pada *tax amount* dengan keterangan wapu yaitu dengan kode X2. Kemudian mengisi progress pekerjaan pada kolom *text*. Gambar 3 berikut merupakan tahap kedua input data SAP:



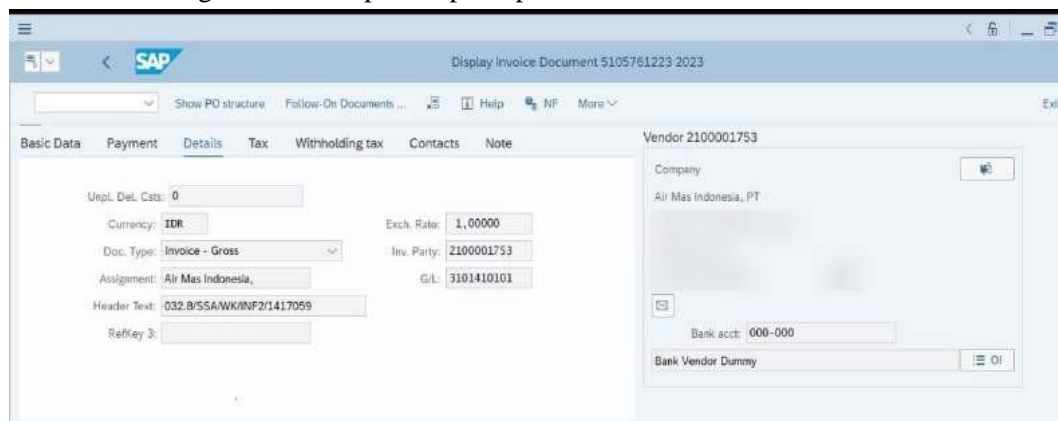
Gambar 3. Tahap Kedua Input Data SAP

3. Setelah itu muncul keterangan mengenai rincian alat sesuai dengan harga dan status wapu masing-masing rincian alat. Berikut gambar 4 tahap ketiga input data SAP:



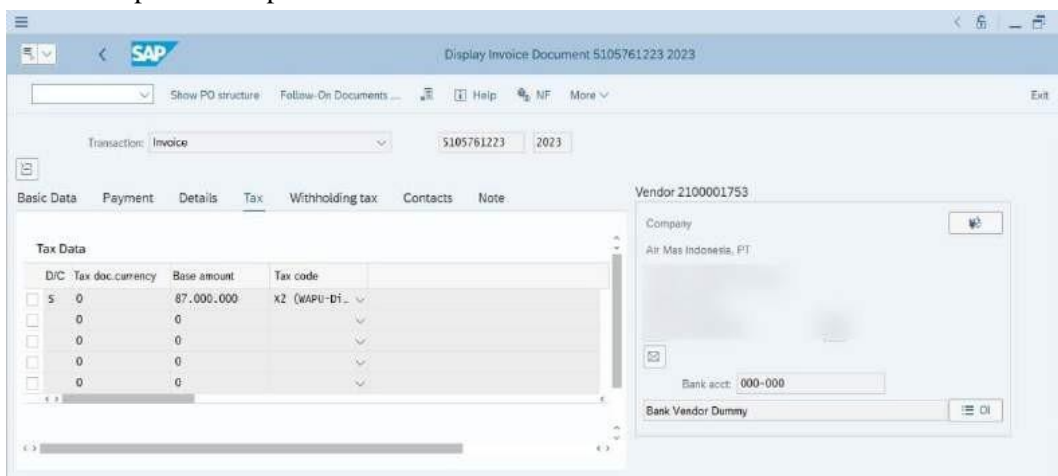
Gambar 4. Tahap Ketiga Input Data SAP

4. Kemudian pada menu *details* dilakukan pengecekan mengenai
 - a. *Assignment* yang berisi nama vendor.
 - b. *Header text* yang berisi nomor SPK
 - c. *G/L* yang berisi nomor kode akun, untuk sewa alat kodenya "41"
 Berikut gambar 5 tahap keempat input data SAP:



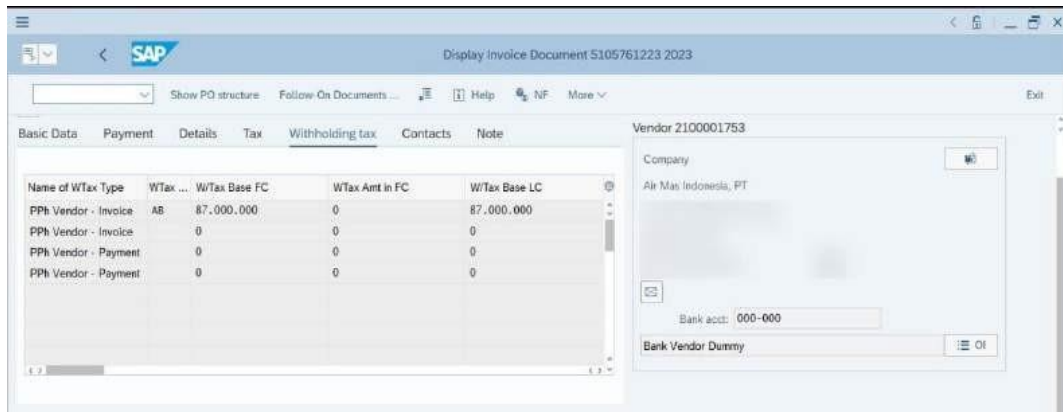
Gambar 1. Tahap Keempat Input Data SAP

5. Pada menu *Tax*, pada kolom *base amount* diisi dengan jumlah DPP. Berikut gambar 6 tahap kelima input data SAP:



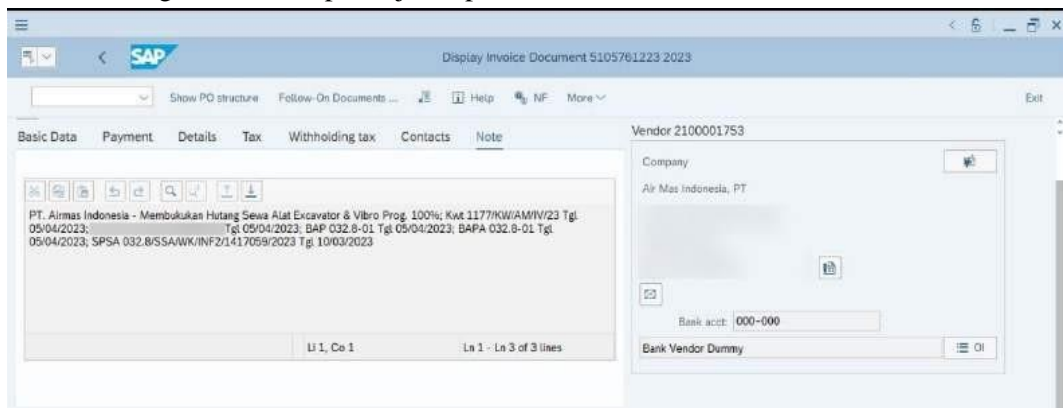
Gambar 2. Tahap Kelima Input Data SAP

6. Pada Menu *Withholding Tax*
 - a. Kolom *W Tax* diisi dengan kode potongan potongan pph, kode sewa alat adalah "AB"
 - b. Kolom *W Tax Base* diisi dengan nominal sesuai DPP
- Berikut gambar 7 tahap keenam input data SAP:



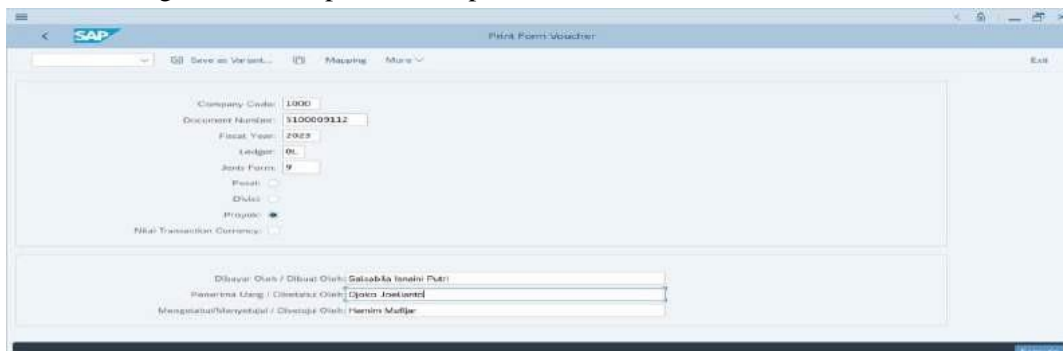
Gambar 3. Tahap Keenam Input Data SAP

7. Pada menu *Note* diisi dengan redaksi jurnal invoice yang ada pada google spreadsheet. Berikut gambar 8 tahap ketujuh input data SAP.



Gambar 4. Tahap Ketujuh Input Data SAP

8. Kemudian mengisi kolom pada penanggungjawab atas penginputan data pada SAP. Berikut gambar 9 tahap terakhir input data SAP.



Gambar 5. Tahap Akhir Input Data SAP

9. Didapatkan jurnal hutang sebagai berikut. Untuk bagian perkiraan pertama yaitu PPN masukkan dan rincian utang bruto, yang melakukan input pada SAP ada divisi SPLEO. Divisi SAO disini mulai menginput SAP pada bagian utang sewa alat, utang PPN wapu, dan utang pph pasal 23. Sesuai dengan jobdesk yang dilakukan SAO, yaitu menghitung tagihan beserta pph pasal 23. Berikut gambar 10 jurnal hutang sewa alat dari sistem SAP:

PT WASKITA KARYA Tbk
INDUSTRI KONSTRUKSI

WASKITA

JURNAL HUTANG SEWA ALAT

Telah dibukukan kedalam Buku Harian Utang
Tanggal : 20/03/2023

No Referensi : HUTANG SEWA ALAT
No Bukti : 510007415
Header : 039.10/SSAWK/INF2/141705
Loan Alloc. :

CF Code :
Transaksi : PT. Bumi Nusantara Logistic - Membukukan Hutang Sewa Alat Berat Prog. 100%, Kw 014/KWT - BNL/II/2023 Tgl 20/03/2023, BAP 039.10-01 Tgl 20/03/2023, BAPA 039.10-01 Tgl 20/03/2023, SPSA 039.10/SSAWK/INF2/141705/202

PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1114110101	PPN Masukan-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)	12.925.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	21.500.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	5.500.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	31.500.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	13.000.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	13.000.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	13.000.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	10.000.000,00	
3102110101	Utang Bruto (GR/IR Untuk Jasa)-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,	10.000.000,00	
3101410101	Utang Sewa Alat-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)-BUMI NUSANTARA LOGISTIC,		115.150.000,00
3110210101	Utang PPN Wapu-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)		12.925.000,00
3110240101	Utang PPh Pasal 23-Jalan Tol Paspro Seksi 4 STA-Infra II Division (Re Org)		2.350.000,00
		130.425.000,00	130.425.000,00
		TOTAL	130.425.000,00

*Terbilang (Seratus Tiga Puluh Juta Empat Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah)

Dibuat Oleh _____ Mengetahui _____ Menyetujui
Project Manager

Gambar 6. Jurnal Hutang Sewa Alat

“Dalam pengerjaannya bisa dilakukan dengan lebih cepat. Karena SAP bisa terhubung dengan karyawan lain sehingga bisa lebih mempercepat selesainya pekerjaan.”

Karyawan PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 merasakan manfaat dari adanya SAP ini. Salah satu yang dirasakan adalah pekerjaan lebih cepat selesai dengan adanya SAP ini. Hal tersebut dikarenakan SAP bisa terhubung dengan karyawan lain sehingga lebih mempercepat dan mengefisiensikan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Sistem SAP dibuat dengan keunggulan *realtime* yaitu para karyawan yang memiliki akses dengan SAP bisa langsung mengakses data khususnya data

tagihan sewa alat pada saat itu juga. SAP ini bisa terhubung dengan para karyawan baik yang ada di lapangan, keuangan, logistic, dan juga pusat.

“Tantangan buat kita mengenai akses dalam penggunaan SAP. Karena tidak semua karyawan bisa memegang akses SAP, harus karyawan yang sudah berhasil lolos ujian penggunaan SAP yang bisa mendapatkan akun SAP. Sehingga hal ini yang menyebabkan tidak semua karyawan bisa mengaksesnya.”

Namun dalam akses SAP ini, perusahaan memiliki suatu tantangan. Yaitu tidak semua karyawan bisa mengakses system SAP. Hal ini dikarenakan karyawan yang bisa mengakses harus mempunyai lisensi SAP. Lisensi tersebut bisa didapatkan jika karyawan berhasil lolos dalam ujian SAP. Karyawan yang berhasil lolos ujian SAP, akan mendapatkan satu akun. Terbatasnya karyawan yang mempunyai akun tersebut dikarenakan oleh mahalnya harga aplikasi SAP. Jadi hanya beberapa karyawan saja yang bisa memiliki akun SAP sendiri. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan para karyawan secara bergantian menggunakan SAP dengan satu akun yang ada. Dengan begitu suatu tantangan tersebut bisa diatasi dengan baik. Tentunya PT Waskita Karya (Persero) – Tbk tetap mengupayakan agar memperbaiki system otoritasnya agar semua karyawan bisa bekerja lebih baik dan lebih efisien kedepannya.

KESIMPULAN

Sistem pencatatan akuntansi atas tagihan sewa alat pada PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 sudah berjalan dengan semestinya sesuai dengan pedoman yang ada. Dalam system pencatatannya terdapat bagan alur divisi yang terlibat didalamnya. Untuk mempermudah pekerjaan, PT Wasita Karya (Persero) Tbk – Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 menggunakan system SAP. Di mana bisa menghubungkan dengan berbagai pihak yang terlibat atas data-data yang diperlukan. Sehingga waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dapat lebih cepat dan lebih efisien. Namun terdapat sebuah tantangan dengan penggunaan SAP ini. Tantangan tersebut adalah terbatasnya akses penggunaan SAP dikarenakan perlu adanya lisensi atas penggunaan SAP. Namun tantangan tersebut bisa teratasi dengan baik sehingga tidak mengganggu perusahaan dalam beroperasi.

Keterbatasan peneliti disini adalah terbatasnya dalam mempelajari penggunaan SAP dikarenakan terbatasnya akses penggunaan SAP. Hal tersebut bisa menjadi saran untuk perusahaan dengan adanya penelitian ini adalah agar memperluas akses SAP kepada seluruh karyawan dengan cara memberikan lisenensi SAP kepada seluruh karyawan, serta lebih memberikan akses lebih pada mahasiswa yang melakukan magang di PT Waskita karya (Persero) Tbk – kantor proyek selanjutnya. Walaupun terbatasnya akses SAP masih bisa diatasi dengan cara bergantian dalam penggunaan akun SAP, sangat lebih baik jika akun SAP bisa dimiliki oleh seluruh karyawan. Sehingga dalam aktivitas pekerjaan bisa dilakukan secara lebih cepat dan efisien dari sebelumnya.

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan analisis lebih detail mengenai sistem informasi akuntansi tagihan sewa alat menggunakan SAP pada perusahaan konstruksi yang berbeda, agar dapat memberikan wawasan yang berbeda tentang suatu sistem informasi akuntansi penyewaan alat pada perusahaan konstruksi, serta dapat menambah wawasan dan bermanfaat untuk semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, N. D., & Rabianto, H. (2020). Aplikasi Penyewaan Alat Berat Pada PT. United Tractors Pontianak Berbasis Desktop. *JUSTIAN-Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1).
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Handayani, F., Rahim, B., & Sulaiman, S. (2018). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis System Application and product in Data Processing (SAP) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia divisi Regional V Kalimantan. *Prosiding SNITT POLTEKBA*, 3(1), 92–101.
- Harits, I. (2020). *Perbandingan Sistem Accurate Dengan Sistem Application And Product in Data Processing (SAP) Alam Pengelolaan Data Purchasing DI PT. Dian Bahari Sejati*. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Iskandar, F., Lola, Y. A., & Desi, K. (2017). Perancangan Aplikasi Penyewaan Alat Berat berbasis Web pada PT. Indotruck Citra Pramata Jambi. *Peranc. Apl. Penyewaan Alat Berat Berbas. Web Pada PT. Indotruck Citra Pramata Jambi*, 12(2), 1056–1068.
- Ismail, M. F., Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(4), 29–38.
- Nurhidayati, S., & Rahmawati, Y. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Mutiara Tanjung Lestari Dengan Menggunakan Sistem SAP (System Application And Product In Data Processing) Dan Perbandingannya Dengan Sistem Manual. *Accountia: Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal*.
- Panjaitan, E. S., Hutabarat, D. T. R. J., Hutabarat, L. V., & Arisandy, D. (2017). Analisis Model Kesuksesan Sistem Informasi Studi Kasus: Penggunaan SAP Pada PT Multimas Nabati Asahan. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 18(1), 1–10.
- Ramdhani, E. C., Sapitri, J. E., & Rizkyansyah, M. (2018). Sistem Informasi Penyewaan Peralatan Event Organizer Berbasis Web pada PT. Adecon Jakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Rosiska, E., & Nopiana, P. R. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Jasa Penyewaan Kapal Berbasis Web Pada Pt Sekumbang Permata Engineering. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 5(2), 134–144.
- Samodro, R. D. (2023). *Knowledge Transfer Pada Implementasi System Application And Processing (SAP) Di Kantor Pusat PT. Pegadaian Jakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Septiani, M., Afni, N., & Andharsaputri, R. L. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat Berat. *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, 4(02), 127–135.
- Sitorus, M., & Sipayung, D. T. (2021). Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Tagihan Air Di PDAM. *Bulletin of Multi-Disciplinary Science and Applied Technology*, 1(1), 15–21.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Umar, A., Hasiholan, L. B., Paramita, P. D., Pranaditya, A., & Santoso, E. B. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Kontraktor CV. Cipta Adhi Jaya (Studi Kasus Pada Pembangunan Guest House, Jl. Ngesrep Barat, Semarang). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Wahyudi, I. (2019). Analisis kualitas implementasi akuntansi berbasis akrual. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 13–22.